

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan (Hatta, 2014). Dokumen adalah unit terstruktur dari informasi terekam, diterbitkan ataupun tidak diterbitkan, dalam bentuk salinan makas (*hardcopy*) atau elektronik, dan dikelola sebagai unit diskrit dalam sistem informasi (Rustiyanto, 2011). Rekam medis tidak boleh rusak dan penting dilakukan pemeliharaan untuk menyelamatkan dokumen rekam medis tersebut dari bahaya kerusakan fisik, kimiawi, biologis termasuk ke dalamnya adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk memelihara dokumen rekam medis agar terhindar dari kerusakan (Rustiyanto, 2011).

Tinjauan pemeliharaan dokumen rekam medis dapat dilakukan dengan pemeliharaan pencegahan (*preventive maintenance*). Tinjauan pemeliharaan pencegahan tersebut dapat dilakukan dengan cara merawat fasilitas dan peralatan agar berada dalam kondisi yang baik dengan cara pemeriksaan rutin dan upaya penggantian (Harsanto, 2013).

Pemeliharaan itu sendiri sebenarnya merupakan suatu kegiatan untuk melindungi, mengawasi dan mengambil langkah agar arsip tetap terjamin keselamatannya. Dengan menjamin kondisi fisik arsip serta lingkungan arsip berarti menjamin kelestarian arsip selama-lamanya. Menjamin keselamatan arsip berarti menjamin arsip baik dari kerusakan maupun kemusnahan secara total (Martono, 2011).

Arsip-arsip tidak hanya merupakan warisan masa lampau, akan tetapi arsip-arsip juga memberi informasi tentang masa lampau itu sendiri. Oleh karena itu adalah kewajiban kita semua untuk memelihara dan menjaga arsip-arsip tersebut dari segala kerusakan dan kemusnahan (Barthos, 2015).

Berdasarkan faktor fisik, biologis, dan kimiawi terkait pemeliharaan dokumen rekam medis diketahui penyebab kerusakan dokumen rekam medis disebabkan oleh ruang penyimpanan dokumen rekam medis kurang terjaga karena tidak terdapat pengatur suhu untuk menjaga kelembaban, kondisi ruang penyimpanan dan dokumen rekam medis terdapat debu. Masih terdapat vektor penyakit seperti rayap, ngengat, kecoa, jamur dan masih adanya petugas yang membawa makanan dan minuman kedalam ruang penyimpanan. *Literature review* ini akan mengkaji dari penelitian-penelitian terdahulu sehingga mendapatkan kesimpulan dan informasi baru terkait pemeliharaan dokumen rekam medis sebagai *alternative* solusi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis menyusun *literature review* ini dengan judul "Literature Review : Tinjauan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Literature Review : Tinjauan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis".

C. Tujuan Karya Ilmiah

1) Tujuan Umum

Mendeskripsikan *review* tentang tinjauan pemeliharaan dokumen rekam medis.

2) Tujuan Khusus

- a. Mengetahui aspek fisik pemeliharaan dokumen rekam medis dari berbagai jurnal.
- b. Mengetahui aspek biologis pemeliharaan dokumen rekam medis dari berbagai jurnal.
- c. Mengetahui aspek kimiawi pemeliharaan dokumen rekam medis dari berbagai jurnal.